

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana pencampuran beton yang ditambahkan admixture berupa Plastiment-VZ dengan variasi penambahan sebesar 0,20%, 0,25%, 0,30% dan 0,70% dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan beton normal (tanpa Plastiment-VZ), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini kuat tekan beton normal yang didapatkan dari hasil pengujian kuat tekan benda uji silinder yaitu 25,572 Mpa pada umur 7 hari, 30,762 Mpa pada umur 14 hari dan 32,649 pada umur 28 hari. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah 0,2% pada umur 28 hari adalah 40,009 Mpa. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah 0,25% pada umur 28 hari adalah 42,085 Mpa. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah 0,3% pada umur 28 hari adalah 43,595 Mpa. Kuat tekan yang didapatkan pada beton dengan bahan tambah 0,7% pada umur 28 hari adalah 29,274 Mpa. Nilai maksimal kuat tekan beton yang didapatkan pada jumlah persentase dosis 0,3% yaitu 43,595 Mpa. Pada penelitian ini, dosis 0,2%, 0,25%, dan 0,3% mengalami peningkatan kuat tekan. Tapi pada dosis 0,7% mengalami penurunan kuat tekan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap penggunaan Sika Plastiment-VZ sebagai bahan tambah campuran beton, agar konstruksi beton mutunya terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi.A, (2016) Tinjauan Kuat Tekan Beton Terhadap Aplikasi Bahan Aditif Plastiment-VZ dengan variasi dosis 0,15% ; 0,20% ; 0,25% ; dari Berat Semen
- Ali, Ferawati.JN.R (2018) Pengaruh Metode Perawatan Beton dan Penggunaan Sika Plastiment-VZ terhadap Kuat Tekan Beton.
- ASTM C 494 (1995). *Standard Specification For Chemical Admixtures For Concrete*
- Mulyono, Tri., (2003) Teknologi Beton. Jakarta.
- Muqtadi,K,2014., Dampak Penggunaan dan Analisa Pengaruh *Styrofoam* Sebagai Substitusi Pasir Dengan Bahan Tambah Plastiment-VZ Terhadap Nilai Kuat Tekan Beton.
- Tjokrodumuljo, K., (1992). Teknologi Beton. Yogyakarta
- Tjokrodimulyo, K. (1996). Pengetahuan Dasar Teknologi Beton dan Ilmu Teknik. *UGM. Yogyakarta.*
- Tjokrodumuljo, K., (2007). Teknologi Beton. Yogyakarta : Biro Penerbit KMTS FT UGM
- Maricar.S, dkk (2013) Pengaruh Bahan tambah *Plastiment-VZ* terhadap sifat beton.
- Qomarudin.M, (2018) Pengaruh Plastiment-VZ terhadap Kuat Tekan Mortar Plasteran.
- Saputra.R.G (2021) Perbedaan Uji Kuat Tekan Beton Menggunakan Zat Aditif dan Non Aditif.
- Sabrina.A.N,dkk (2017) Kajian Pengaruh Variasi Penambahan Bahan Retarder Terhadap Beton Memadat Mandiri Dengan Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. (1990). SNI 03-1974-1990. Metode Pengujian Kuat Tekan Beton.

[SNI] Standar Nasional Indonesia. (1991). SK SNI T-15-1991-03. Tata Cara Rencana Pembuatan Beton Normal .

[SNI] Standar Nasional Indonesia. (1991). SNI 03- 2945:1991. Spesifikasi Bahan Tambahan Untuk Beton.

[SNI] Standar Nasional Indonesia. (2000). SNI 03- 2834:2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal.

[SNI] Standar Nasional Indonesia. (2004). SNI 15-2049,2004. Semen Portland.

[SNI] Standar Nasional Indonesia. (2011). SNI - 1974:2011. Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder.

Zardi.M., Rahmawati.C., Azman.T.K (2016) Pengaruh Persentase Penambahan Sika Viscocrate-10 terhadap Kuat Tekan Beton.